

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pembentukan dan peran modal sosial di kalangan joki balap dalam kelompok Bianka Motor di Sirkuit Sentul. Fokus utama kajian ini adalah mengeksplorasi bagaimana elemen jaringan, norma, dan kepercayaan dikelola oleh joki sebagai aktor sentral guna menjaga keberlangsungan kelompok dan solidaritas tim di tengah ketatnya kompetisi balap resmi. Penelitian ini menggunakan landasan teori modal sosial dari Robert D. Putnam yang menekankan tiga dimensi kunci: jaringan (*networks*), norma (*norms*), dan kepercayaan (*trust*) sebagai fitur organisasi sosial yang meningkatkan efisiensi melalui tindakan terkoordinasi. Metode penelitian yang diterapkan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan etnografi. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, studi dokumentasi, dan wawancara mendalam terhadap enam informan joki balap Bianka Motor. Teknik analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jaringan sosial Bianka Motor terbentuk melalui hubungan interpersonal informal dan *chain referral* yang memfasilitasi akses terhadap sumber daya teknis serta informasi kompetisi. Norma kelompok berfungsi sebagai mekanisme kontrol sosial tidak tertulis yang mengatur kedisiplinan, kejujuran finansial, dan kerahasiaan strategi teknis demi menjaga reputasi profesional tim. Kepercayaan bermanifestasi sebagai perekat fungsional antara joki dan mekanik terkait keselamatan nyawa, serta hubungan resiprokal dengan sponsor yang didasari oleh pembuktian prestasi. Kesimpulannya, modal sosial dalam kelompok Bianka Motor bukan sekadar instrumen pendukung teknis, melainkan aset strategis yang mentransformasi hubungan personal menjadi kekuatan kolektif. Melalui integrasi yang kuat antara jaringan yang luas, norma yang ditaati, dan kepercayaan yang terjaga, kelompok ini mampu meminimalisir potensi konflik internal dan memperkuat daya saing serta eksistensi mereka di arena balap motor resmi.

**Kata Kunci:** Modal Sosial, Joki Balap, Bianka Motor, Sirkuit Sentul, Kelompok Balap Motor.

## **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the formation and role of social capital among racing riders within the Bianka Motor group at the Sentul Circuit. The primary focus of this research is to explore how the elements of networks, norms, and trust are managed by riders as central actors to maintain group sustainability and team solidarity amidst intense official racing competition. The research utilizes Robert D. Putnam's social capital theory, which emphasizes three key dimensions: networks, norms, and trust as features of social organization that enhance efficiency through coordinated action. The applied research method is qualitative descriptive with an ethnographic approach. Data were collected through participant observation, documentation studies, and in-depth interviews with six Bianka Motor racing riders as informants. The data analysis technique follows the Miles and Huberman interactive model, encompassing data reduction, data display, and conclusion drawing. The results indicate that Bianka Motor's social networks are formed through informal interpersonal relationships and chain referrals that facilitate access to technical resources and competition information. Group norms function as unwritten informal social control mechanisms regulating discipline, financial honesty, and the confidentiality of technical strategies to uphold the team's professional reputation. Trust manifests as a functional bond between riders and mechanics regarding life safety, as well as a reciprocal relationship with sponsors based on proven achievements. In conclusion, social capital within the Bianka Motor group is not merely a technical support instrument but a strategic asset that transforms personal relationships into collective strength. Through the robust integration of extensive networks, adhered-to norms, and maintained trust, the group is able to minimize potential internal conflicts and strengthen their competitiveness and existence in the arena of official motorcycle racing.*

**Keywords:** *Social Capital, Racing Rider, Bianka Motor, Sentul Circuit, Robert D. Putnam.*